

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS melalui pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah kelas VIII SMP Negeri 3 Godean. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada Bab I, penelitian tindakan ini bermaksud untuk mengetahui apakah pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS melalui pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah kelas VIII SMP Negeri 3 Godean dan bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa tersebut.

Berikut ini merupakan kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan penelitian:

1. Upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS dapat dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah. Siswa bekerja dalam kelompok diajak untuk mengamati berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat kemudian mencari solusi dari permasalahan yang terjadi tersebut. Pemberian LKS yang berisi mengenai berbagai permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat akan membantu melatih kemampuan

berpikir kritis mereka dalam penyelesaian masalah, terutama selama pembelajaran IPS.

2. Kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I ke siklus II pada setiap pertemuannya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi, hasil tes siswa, catatan lapangan, dan wawancara. Jika pada siklus I rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa dilihat dari hasil observasi hanya mencapai 51%, pada siklus II rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa mencapai 79% yang berarti sudah mencapai standar kriteria keberhasilan. Berdasarkan hasil tersebut, berarti kemampuan berpikir kritis yang diamati dari observasi mengalami peningkatan sebesar 28%. Kemampuan berpikir kritis siswa jika dilihat dari hasil tes juga telah mengalami peningkatan dari 32,5% yang mencapai KKM menjadi 87,5% siswa yang mencapai nilai KKM, sehingga dapat dikatakan penelitian ini telah mengalami keberhasilan.

## **B. IMPLIKASI**

Pada dasarnya penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah. Penerapan Pembelajaran ini ternyata mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang dapat diketahui dari hasil observasi, tes dan wawancara.

Pendekatan belajar SAVI dengan perpaduan model pembelajaran berbasis masalah ini menekankan pada pembelajaran yang menuntut kemampuan nalar siswa. Siswa diajak untuk melihat, mengamati, membaca, mendengarkan,

mengeluarkan pendapat, menganalisis sebuah permasalahan, sampai pada tahap pencarian solusi permasalahan.

### **C. SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, serta keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan, saran yang dapat dikemukakan pihak-pihak terkait antara lain:

#### **1. Guru**

- a. Menerapkan pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah perlu dilakukan secara bertahap, sehingga siswa tidak merasa bingung dan terbebani saat belajar dengan cara tersebut
- b. Perlu adanya perhatian khusus dalam memilih gambar dan video pembelajaran, sehingga siswa dengan tipe belajar visual lebih mudah memahami materi pelajaran.
- c. Guru IPS disarankan untuk menerapkan berbagai strategi pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dua arah dan mulai terpusat pada siswa (*student centered learning*).
- d. Guru IPS disarankan mampu memanfaatkan media dan sumber belajar lain saat kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif dan siswa tidak mudah bosan.

#### **2. Siswa**

- a. Siswa disarankan untuk memperhatikan pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

- b. Siswa disarankan untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran bukan hanya terpusat pada guru, tetapi justru terpusat pada siswa (*student centered learning*).

### **3. Sekolah**

- a. Pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah perlu diterapkan pada mata pelajaran IPS, hal ini berkaitan dengan kurikulum baru Kurikulum 2013 yang akan segera diterapkan oleh pemerintah serentak di seluruh sekolah di Indonesia. Kurikulum 2013 ini menuntut siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
- b. Pihak sekolah disarankan untuk memfasilitasi guru dalam mengembangkan kemampuan mengajarnya dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran baru dengan memanfaatkan media dan sumber belajar yang sudah banyak berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cece Wijaya. 2010. *Pendidikan Remedial: Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meier, Dave. 2004. *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Kaifa.
- Eko Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jensen, Eric. 2008. *Brain-Based Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . 2011. *Pemelajaran Berbasis Otak: Paradigma Pengajaran Baru*. Jakarta: Indeks.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohammad Jauhar. 2011. *Implementasi PAIKEM: Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- M. Taufik Amir. 2010. *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nana Sudjana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto, MP. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Numan Somantri. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkn Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santrock, John W. 2011. *Psikologi Pendidikan, Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slavin, Robert E. 2009. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Kedelapan*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Udin Saripudin. 1989. *Konsep dan Masalah Pengajaran Ilmu Sosial di Sekolah Menengah*. Jakarta.
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.